

ABSTRAK

Gabriel Albertus Nong Ovi, 22. 75. 7306. **Eksistensi Hukum Adat Tada Hèra Pada Masyarakat Desa Umagera: Analisis Implikasinya Bagi Ekologi Dalam Tinjauan Filsafat Moral Charles Taylor**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yakni; (1) untuk menjelaskan eksistensi kearifan lokal hukum adat Tada Hèra dan meninjau bagaimana implikasinya terhadap ekologi. (2) Untuk menjelaskan bagaimana pandangan filsafat moral Charles Taylor dalam hubungannya dengan ekologi dan hukum adat. (3) untuk mendalami latar belakang sosio kultural pada komunitas adat Desa Umagera sehingga diterapkan hukum adat Tada Hèra. Metode penulisan yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih untuk memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap fenomena hukum adat Tada Hèra pada masyarakat Umagera secara holistik dan kontekstual. Paradigma yang digunakan peneliti berupa interpretatif-konstruktivisme. Ada juga sumber data primer berupa penuturan lisan beberapa tokoh adat dan data sekunder berupa buku-buku, jurnal, dan kajian penelitian yang dilakukan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian, kebudayaan sebagai pembauran kehidupan masyarakat dengan lingkungan hidup merupakan suatu yang pada akhirnya menjadi kebiasaan dan berakibat hukum untuk melindungi tatanan kosmik agar tetap harmonis dan terintegrasi. Dalam hukum adat Tada Hèra, alam tidak direduksi menjadi sarana, melainkan menjadi keseluruhan hidup komunitas adat yang jika satu bagian mengalami kerusakan akan mempengaruhi kehidupan sosial dan menyebabkan ketidakseimbangan kosmik sehingga harus dipulihkan dengan sanksi dan ritual adat.

Kata Kunci: Hukum adat Tada Hèra, ekologi budaya, Desa Umagera, Filsafat Moral, Charles Taylor.

ABSTRACT

*Gabriel Albertus Nong Ovi, 22.75.7306. **The Existence of Tada Hèra Customary Law in the Umagera Village Community: An Analysis of Its Ecological Implications through the Lens of Charles Taylor's Moral Philosophy.** Undergraduate Programme, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.*

The objectives of this paper are as follows: (1) to explain the existence of the local wisdom of Tada Hèra customary law and to examine its implications for ecology; (2) to analyze Charles Taylor's moral philosophy in relation to ecology and customary law; and (3) to explore the socio-cultural background of the indigenous community in Umagera Village that led to the implementation of Tada Hèra customary law. The research methodology employed is qualitative method, utilising a case study approach. The case study approach was chosen to enable the researcher to conduct an in depth exploration of the Tada Hèra customary law phenomenon within the Umagera community in a holistic and contextual manner. The research paradigm adopted is interpretative constructivist paradigm. Primary data sources consist of oral narratives from several traditional elders, while secondary data include books, journals, and previous research studies. According to research findings, culture-as the interweaving of community life with the natural environment is something that ultimately becomes a custom and results in law designed to protect the cosmic order so that it remains harmonious and integrated. In Tada Hèra customary law, nature is not reduced to a mere means, but constitutes the entirety of the indigenous community's existence; if one part damaged, it affects social life and causes to cosmic imbalance, which must be restored through customary sanctions and rituals.

Keywords: *Tada Hèra customary law, cultural ecology, Umagera Village, moral philosophy, Charles Taylor.*